



GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI DASAR BAYI DI KECAMATAN SIMPANG TIGA

Putri Balqis^{1*}, Ratih Ayu Atika¹, Aditya Candra¹

¹ Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Banda Aceh

*Corresponding author : putribalqis4331@gmail.com

Info Artikel : Diterima 28 Juli 2023 ; Disetujui 9 September 2023 ; Publikasi 1 Oktober 2023

ABSTRAK

Latar belakang: Imunisasi adalah upaya pencegahan penyakit menular dengan memberikan “vaksin” sehingga terjadi imunitas terhadap penyakit tersebut. Menurut data Kemenkes RI (2018) cakupan imunisasi dasar lengkap di Indonesia dalam lima tahun terakhir selalu diatas 85%, tenaga kesehatan dalam hal ini juga mempunyai pengaruh besar, seperti komunikasi yang efektif dengan para orang tua terutama ibu, penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang kelengkapan imunisasi dasar bayi di Kec. Simpang Tiga Aceh Besar.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, populasi terjangkau adalah masyarakat yang memiliki bayi di Kecamatan Simpang Tiga Aceh Besar dengan jumlah sampel 97 responden. Pengambilan sampel menggunakan *proportional sampling* melalui teknik *simple random sampling* sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian ini menggunakan analisis univariat.

Hasil: Hasil penelitian ini yaitu karakteristik ibu di Kecamatan Simpang Tiga mayoritas berusia 26-30 tahun (49,5%), berpendidikan SMA/Sederajat dan Sekolah Tinggi (43,3%), dan tidak bekerja/ibu rumah tangga (73,2%). Tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar bayi di Kecamatan Simpang Tiga mayoritas berkategori kurang (69,1%), cukup (25,8%), dan baik (5,2%).

Simpulan: Pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar bayi di Kecamatan Simpang Tiga berkategori kurang terdiri umur 26-30 tahun. Pengetahuan cukup terdiri dari ibu umur 26-30 tahun. Pengetahuan baik terdiri dari ibu dengan umur 26-30 tahun.

Kata kunci: imunisasi dasar bayi; pengetahuan ibu; karakteristik ibu

ABSTRACT

Title: *Description of Mother's Knowledge about Basic Immunization of Babies in Simpang Tiga District*

Background: *Immunization is an effort to prevent infectious diseases by giving a "vaccine" so that immunity against the disease occurs. According to data from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia (2018) the coverage of complete basic immunization in Indonesia in the last five years has always been above 85%, this study aims to find out the description of mother's knowledge regarding the completeness of basic immunization of infants in Kec. Simpang Tiga Aceh Besar.*

Method: *This study used a descriptive method, the reachable population is people who have babies in Simpang Tiga Aceh Besar District with a sample size of 97 respondents. Sampling used proportional sampling through simple random sampling technique in accordance with the inclusion criteria and the exclusion criteria. This study uses univariate analysis.*

Result: *The results of this study were that the majority of mothers in Simpang Tiga District were aged 26-30 years (49.5%), had high school/equivalent and high school education (43.3%), and did not work/housewives (73.2%). 2. The level of knowledge of mothers about infant dasay immunization in Simpang Tiga sub-district, the majority are in the poor category (69.1%), sufficient (25.8%), and good (5.2%).*

Conclusion: Mothers' knowledge about basic immunization for infants in Simpang Tiga District was in the less category, the majority consisting of mothers aged 26-30 years. The majority of knowledge consists of mothers aged 26-30 years. The majority of good knowledge consists of mothers aged 26-30 years.

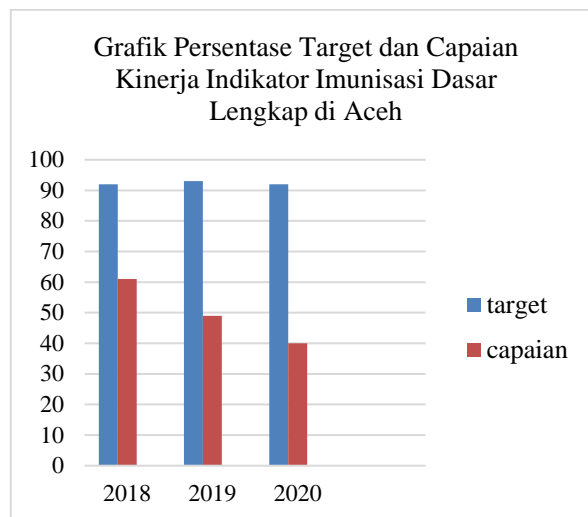
Keywords: infant basic immunization; mother's knowledge; mother's characteristics

PENDAHULUAN

Imunisasi adalah upaya pencegahan penyakit menular dengan memberikan “vaksin” sehingga terjadi imunitas (kekebalan) terhadap penyakit tersebut. Vaksin adalah jenis bakteri atau virus yang sudah dilemahkan atau dimatikan guna merangsang sistem imun dengan membentuk zat antibodi di dalam tubuh. Antibodi inilah yang melindungi tubuh di masa yang akan datang. Imunisasi adalah proses pembentukan zat antibodi secara aktif atau buatan melalui pemberian vaksin (bakteri dan virus yang sudah lemah). Imunisasi suatu proses yang membuat seseorang imun atau kebal terhadap suatu penyakit melalui pemberian vaksin yang merangsang sistem kekebalan tubuh membentuk antibodi supaya kebal terhadap penyakit tertentu.¹

Sebanyak 194 negara anggota *World Health Organization* (WHO) termasuk Indonesia, 65 di antaranya memiliki cakupan imunisasi Difteri, Pertusis, dan Tetanus (DPT) dibawah target global 90%. Pada tahun 2018 Indonesia memiliki cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) dengan cakupan 82% dari target Renstra pada tahun 2019 yaitu 93%. Hal ini menunjukkan secara nasional program imunisasi belum mencapai target.²

Menurut data Kemenkes RI (2018) cakupan imunisasi dasar lengkap di Indonesia dalam lima tahun terakhir selalu diatas 85%, namun masih belum dapat mencapai target renstra kementerian kesehatan yang di tentukan. Pada tahun 2017 imunisasi dasar lengkap di Indonesia sebesar 91,12%. Angka ini sedikit dibawah target renstra tahun 2017 yaitu sebesar 92%. Terdapat 15 provinsi yang mencapai target renstra pada seluruh bayi pada provinsi Sumatra Selatan, Lampung, Jambi, dan Nusa Tenggara Barat, sedangkan provinsi dengan pencapaian terendah yaitu Kalimantan Utara (66,2%), Papua (68,6%), dan Aceh (70,0%). Cakupan imunisasi dasar lengkap di setiap kecamatan Aceh Besar belum dapat memenuhi target dari pemerintah sebesar 90% terdapat 3 kecamatan yang terendah yaitu Leupung 40%, Pulo Aceh 41%, dan Simpang Tiga 71%.³



Gambar 1. Grafik Persentase Target dan Capaian Kinerja Indikator Imunisasi Dasar Lengkap di Aceh Tahun 2018-2020

Dari grafik dapat dilihat bahwa capaian target imunisasi dasar lengkap di Aceh dari tahun 2018 - 2020 belum tercapai target sebagaimana yang telah ditetapkan, bahkan cenderung terjadi penurunan capaian target dari tahun sebelumnya. Bila dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi khususnya capaian target imunisasi dasar lengkap sampai dengan tahun ini belum mencapai target sebagai mana telah ditetapkan.⁴

Mengingat jumlah bayi yang masih banyak belum mendapatkan imunisasi dasar lengkap, maka program imunisasi perlu diprioritaskan oleh negara-negara maju maupun berkembang. Tenaga kesehatan dalam hal ini juga mempunyai pengaruh besar, seperti komunikasi yang efektif dengan para orang tua terutama ibu, hal tersebut akan mampu meningkatkan pengetahuan ibu dalam memberikan imunisasi dasar pada bayi sejak dini.⁵

Pengetahuan ibu dalam program imunisasi sangat penting, supaya ibu dapat mengetahui efek samping yang timbul dan tindakan yang harus dilakukan untuk mengatasi efek samping pada anaknya. Hal lain yang harus diperhatikan oleh para orangtua adalah kepatuhan, yaitu kepatuhan waktu kunjungan dalam pemberian imunisasi supaya vaksin dalam tubuh bayi dapat bekerja secara maksimal, sehingga kesehatan bayi tetap terjaga. Beberapa penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi adalah Tuberculosis, Difteri, Polio, Campak, Tetanus, Hepatitis B serta Pneumonia.⁵

Pemberian vaksin untuk imunisasi bukan hanya ditunjukkan untuk melindungi orang perorangan namun juga untuk melindungi masyarakat. perlindungan bagi masyarakat terjadi karena vaksinasi menghambat penularan penyakit menular di masyarakat karena banyaknya individu yang telah imun terhadap penyakit menular tersebut.⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang kelengkapan imunisasi dasar bayi di Kec. Simpang Tiga Aceh Besar.

MATERI DAN METODE

Peneliti menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Simpang Tiga Aceh Besar dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari hingga Maret 2023. Populasi terjangkau untuk penelitian ini adalah warga atau masyarakat yang memiliki bayi (orang tua) di Kecamatan Simpang Tiga, Aceh Besar, dengan jumlah sampel 97 responden. Proses pengambilan sampel menggunakan *proportional sampling* melalui teknik *simple random sampling* yang sesuai dengan kriteria inklusi yaitu ibu yang memiliki anak bayi, mampu berkomunikasi dengan baik, berkenan untuk dijadikan responden penelitian. Sedangkan kriteria eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang tidak dapat ditemui >2 kali berturut-turut, dan ibu yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap. Hasil penelitian dilakukan berdasarkan analisa univariat. Analisa univariat yang dilakukan berupa distribusi frekuensi identitas responden yang terdiri dari umur ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, umur anak dan jenis kelamin anak. Variabel penelitian yaitu pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar bayi juga ditampilkan dalam distribusi frekuensi. Selanjutnya dilakukan tabel distribusi frekuensi untuk gambaran pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar bayi berdasarkan identitas responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Identitas Responden

Identitas responden	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Umur Ibu		
20-25 Tahun	17	17,5
26-30 Tahun	48	49,5
31-35 tahun	19	19,6
36-40 Tahun	13	13,4
Pendidikan Ibu		
SD/Sederajat	2	2,1
SMP/Sederajat	11	11,3
SMA/Sederajat	42	43,3
Sekolah Tinggi	42	43,3
Pekerjaan Ibu		
Tidak Bekerja/IRT	71	73,2
Wiraswasta	11	11,3
PNS/Pensiunan PNS	15	15,5
Total	97	100,0

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas umur ibu 26-30 tahun sebanyak 48 responden (49,5%),

umur ibu 31-35 tahun sebanyak 19 responden (19,6%), umur 20-25 tahun sebanyak 17 responden (17,5%) dan minoritas umur ibu 36-40 tahun 13 responden (13,4%).

Pendidikan ibu diperoleh bahwa mayoritas ibu berpendidikan SMA/Sederajat dan Sekolah Tinggi, masing-masing jenis pendidikan tersebut sebanyak 42 responden (43,3%), kemudian diikuti pendidikan SMP/Sederajat sebanyak 11 responden (11,3%). Sedangkan, yang paling sedikit adalah ibu berpendidikan SD/Sederajat diperoleh sebanyak 2 responden (2,1%).

Diperoleh mayoritas ibu pekerjaan ibu berkategori tidak bekerja/ibu rumah tangga sebanyak 71 responden (73,2%) kemudian diikuti dengan pekerjaan ibu sebagai PNS/Pensiunan PNS sebanyak 15 responden (15,5%) dan yang paling sedikit merupakan ibu dengan pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 11 responden (11,3%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Bayi

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	5	5,2
Cukup	25	25,8
Kurang	67	69,1
Total	97	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas ibu berpengetahuan kategori kurang sebanyak 67 responden (69,1%) kemudian pengetahuan dengan kategori cukup sebanyak 25 responden (25,8%) dan pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 5 responden (5,2%).

Tabel 3. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Bayi Berdasarkan Umur Ibu

Umur Ibu	Pengetahuan					
	Kurang		Cukup		Baik	
	n	%	n	%	n	%
20-25	14	14,4	3	3,1	0	0,0
26-30	30	30,9	14	14,4	4	4,1
31-35	12	12,4	6	6,2	1	1,0
36-40	11	11,3	2	2,1	0	0,0

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa pengetahuan kurang mayoritas terdiri dari ibu dengan umur 26-30 tahun sebanyak 30 responden (30,9%) dan paling sedikit terdiri dari ibu dengan umur 36-40 tahun sebanyak 11 responden (11,3%). Pengetahuan cukup mayoritas terdiri dari ibu dengan umur 26-30 tahun sebanyak 14 (14,4%) dan paling sedikit terdiri dari ibu dengan umur 36-40 tahun sebanyak 2 responden (2,1%). Pengetahuan baik mayoritas terdiri dari ibu dengan umur 26-30 tahun sebanyak 4 (4,1%) dan paling sedikit terdiri dari ibu dengan umur 20-25 tahun dan 36-40 tahun masing-masing sebanyak 0 responden (0,0%).

Tabel 4. Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar Bayi berdasarkan Pendidikan Ibu

Pendidikan Ibu	Pengetahuan					
	Kurang		Cukup		Baik	
	n	%	n	%	n	%
SD	2	2,1	0	0,0	0	0,0
SMP	11	11,3	0	0,0	0	0,0
SMA	35	36,1	7	7,2	0	0,0
Sekolah Tinggi	19	19,6	18	18,6	5	5,2

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa pengetahuan kurang mayoritas terdiri dari ibu dengan pendidikan SMA/Sederajat sebanyak 35 responden (36,1%) dan paling sedikit terdiri dari ibu dengan pendidikan SD/Sederajat sebanyak 2 responden (2,1%). Pengetahuan cukup mayoritas terdiri dari ibu dengan pendidikan Sekolah Tinggi sebanyak 18 (18,6%) dan paling sedikit terdiri dari ibu dengan pendidikan SD/Sederajat dan SMP/Sederajat masing-masing sebanyak 0 responden (0,0%). Pengetahuan baik mayoritas terdiri dari ibu dengan pendidikan Sekolah Tinggi sebanyak 5 (5,2%) dan paling sedikit terdiri dari ibu dengan pendidikan SD/Sederajat, SMP/Sederajat dan SMA/Sederajat masing-masing sebanyak 0 responden (0,0%).

Tabel 5. Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar Bayi berdasarkan Pekerjaan Ibu

Pekerjaan Ibu	Pengetahuan					
	Kurang		Cukup		Baik	
	n	%	n	%	n	%
Tidak bekerja	55	56,7	13	13,4	3	3,1
Wiraswasta	7	7,2	4	4,1	0	0,0
PNS/Pensiun	5	5,2	8	8,2	2	2,1

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa pengetahuan kurang mayoritas terdiri dari ibu dengan tidak bekerja/IRT sebanyak 55 responden (56,7%) dan paling sedikit terdiri dari ibu dengan bekerja sebagai PNS/Pensiunan PNS sebanyak 5 responden (5,2%). Pengetahuan cukup mayoritas terdiri dari ibu dengan tidak bekerja/IRT sebanyak 13 (13,4%) dan paling sedikit terdiri dari ibu dengan bekerja sebagai Wiraswasta sebanyak 4 responden (4,1%). Pengetahuan baik mayoritas terdiri dari ibu dengan tidak bekerja/IRT sebanyak 3 responden (3,1%) dan paling sedikit terdiri dari ibu dengan bekerja sebagai Wiraswasta sebanyak 0 responden (0,0%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1, identitas responden pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar bayi terdiri dari umur ibu, pendidikan ibu dan pekerjaan ibu. Diperoleh mayoritas umur ibu pada penelitian ini yaitu 26-30 tahun sebanyak 48 responden (49,5%). Identitas responden pendidikan ibu diperoleh adalah SMA/ sederajat dan sekolah tinggi sebanyak 42

responden (43,3%). Sedangkan, pekerjaan ibu mayoritas adalah tidak bekerja/IRT sebanyak 71 responden (73,3%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Heraris (2015). Adapun hasil penelitian tersebut adalah mayoritas ibu berusia <30 tahun diperoleh sebanyak 61 responden (57,5%), dan mayoritas pekerjaan ibu adalah tidak bekerja sebanyak 83 responden (78,3%). Namun, terdapat hasil penelitian Heraris (2015) yang berlawanan dengan hasil penelitian ini yaitu mayoritas pendidikan ibu. Penelitian Heraris (2015) menyatakan bahwa mayoritas pendidikan ibu adalah pendidikan menengah diperoleh sebanyak 52 responden (49,1%).⁸

Usia perempuan produktif yang optimal untuk reproduksi sehat adalah antara 20 dan 35 tahun. Pada usia tersebut risiko keguguran, persalinan prematur, BBLR, kelainan bawaan, mudah terjadi infeksi, anemia pada kehamilan, keracunan kehamilan (gestosis), dan kematian cenderung rendah.²⁸

Pembahasan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Bayi

Hasil penelitian pada tabel 1, mayoritas tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar bayi yaitu kurang diperoleh sebanyak 67 responden (69,1%). Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Normalisa (2015). Hasil penelitian Normalisa (2015) menyatakan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 72 responden (75,0%).¹⁰

Teori Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), dikutip oleh Notoatmodjo (2010), menyatakan bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh pendidikan formal, karena pengetahuan erat terkait dengan pendidikan, dan diharapkan bahwa seseorang dengan pendidikan tinggi akan memiliki pengetahuan yang lebih luas. Meskipun demikian, perlu ditekankan bahwa kurangnya pengetahuan tidak selalu berarti seseorang yang berpendidikan rendah juga kurang pengetahuan. Ini karena pendidikan formal tidak selalu dapat memberikan peningkatan pengetahuan, tetapi juga dapat diberikan melalui pendidikan non-formal. Pengetahuan seseorang tentang sesuatu memiliki dua komponen, yaitu aspek positif dan negatif, yang akan memengaruhi sikap seseorang terhadap sesuatu. Semakin banyak aspek positif yang diketahui seseorang tentang sesuatu, maka seseorang akan memiliki sikap yang lebih positif terhadap sesuatu tersebut. Salah satu jenis objek kesehatan dapat dijabarkan melalui pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman pribadi.⁷

Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar Bayi berdasarkan Identitas Responden

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pengetahuan kurang mayoritas terdiri dari ibu dengan umur 26-30 tahun, pendidikan SMA/Sederajat dan tidak bekerja/IRT. Pengetahuan cukup mayoritas terdiri dari ibu dengan umur 26-30 tahun, pendidikan

sekolah tinggi dan tidak bekerja/IRT. Pengetahuan baik mayoritas terdiri dari ibu dengan umur 26-30 tahun, pendidikan sekolah tinggi dan tidak bekerja /IRT.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Panjaitan dan Simanjuntak (2019) dengan hasil penelitian yaitu pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar bayi kategori kurang mayoritas terdiri dari usia 26-30 tahun, pendidika SMP dan bekerja sebagai wiraswasta/petani. Pengetahuan dengan kategori cukup mayoritas terdiri dari usia 26-30 tahun, pendidikan SMA dan bekerja sebagai IRT. Pengetahuan dengan kategori baik mayoritas terdiri dari usia 26-30 tahun, pendidikan SMA dan perguruan tinggi, sedangkan pekerjaan mayoritas bekerja sebagai buruh/petani dan PNS.¹¹

Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu umur, pendidikan, pekerjaan dan sumber informasi. Umur tidak selalu berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang, hal ini dikarenakan umur tidak menjadi tolak ukur utama pengetahuan seseorang. Pekerjaan dapat menjadi pengaruh terhadap tingkat pengetahuan seseorang dikarenakan interaksi yang terjadi antar individu. Seseorang yang bekerja di lingkungan pekerjaan yang terdiri dari orang-orang yang memiliki latarbelakang pendidikan yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil penelitian, adapun simpulan yang diperoleh sebagai berikut.

1. Karakteristik ibu di Kecamatan Simpang Tiga mayoritas berusia 26-30 tahun (49,5%), berpendidikan SMA/Sederajat dan Sekolah Tinggi (43,3%), dan tidak bekerja/ibu rumah tangga (73,2%).
2. Tingkat pengetahuan ibu tentang imuniassi dasay bayi di kecamatan simpang tiga mayoritas berkategori kurang (69,1%), cukup (25,8%), dan baik (5,2%).
3. Pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar bayi di Kecamatan Simpang Tiga berkategori kurang mayoritas terdiri dari ibu dengan umur 26-30 tahun, pendidikan SMA/Sederajat dan tidak bekerja/IRT. Pengetahuan cukup mayoritas terdiri dari ibu dengan umur 26-30 tahun, pendidikan sekolah tinggi dan tidak bekerja/IRT. Pengetahuan baik mayoritas terdiri dari ibu dengan umur 26-30 tahun, pendidikan sekolah tinggi dan tidak bekerja /IRT.

SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan khususnya bagi mahasiswa yang dapat menambah wawasan dan informasi terkait pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar bayi. Sehingga dapat mebuat program sosialisasi terkait imunisasi dasar bayi. Bagi penelitian berikutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan atau rujukan dan diharapkan dapat melakukan penelitian serupa dengan menambahkan jumlah sampel dan dilakukan di lokasi lain.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan khususnya bagi masyarakat yang dapat memberikan informasi terkait imunisasi dasar bayi. Sehingga masyarakat dapat mengetahui seberapa pentingnya imunisasi dasar bayi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Data dan Informasi Kesehatan Profil Kesehatan Indonesia 2016. ACEH. Publishe Online 2017.
2. Razak, Faizal A. A. Gambaran pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap di wilayah kerja pukesmas Gambesi kota Ternate. *Kedokteran* 2. 2020: 131–7.
3. Badan Pusat Statistik Dinas Kesehatan. Aceh Besar Dalam Angka 2018. ACEH. 2019.
4. Dinas Kesehatan Provinsi Aceh. Laporan Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP). Aceh. Publishe Online 2020.
5. Hidayati, N. & Lidiawati, M. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Imunisasi Dasar Lengkap Sesuai Jadwal. *J. Aceh Med.* 2020;(4):58–64.
6. Orenstein WA, Ahmed R. Simply put: Vaccination saves lives. *Proc Natl Acad Sci U S A.* 2017 Apr 18;114(16):4031-3
7. Notoatmodjo, S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta. 2010.
8. Heraris, S. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Anak Di Posyandu Wilayah Kerja Pukesmas Pembina Plaju Palembang. Universitas Muhammadiyah Palembang. 2015
9. Destaria, S. Perbandingan Luaran Maternal Dan Perinatal Kehamilan Trimester Ketiga Antara Usia Muda Dan Usia Reproduksi Sehat. Universitas Diponegoro. 2011.
10. Normalisa. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Puskesmas Kota Banjarmasin. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sari Mulia Banjarmasin. 2015.
11. Panjaitan, N & Simanjuntak, L. Faktor-faktor Dominan Yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi di Puskesmas Soposurung. *Jurnal Keperawatan HKBP Balige.* 2019.